

NOMOR SKRIPSI
5992/KOM-D/SD-S1/2023

KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MI DARUL IHSANIAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN
ROKAN HULU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YUNI SALIMAH

NIM. 11840323877

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMRIAU

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAUI

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuni Salimah
NIM : 11840323877
Judul : Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

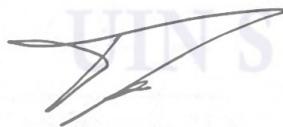
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

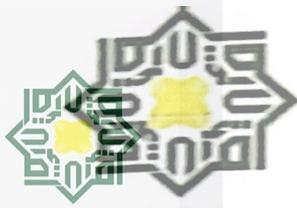
Penguji II,



Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP.19861006201903 2 010



Suardi S.Sos., M.I.Kom
NIP.19780912201411 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuni Salimah
NIM : 11840323877
Judul : Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Durul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

telah di munaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023

dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar SIKom., pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023



Pol. D. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19814118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua Penguji I,

[Signature]
 Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris Penguji II,

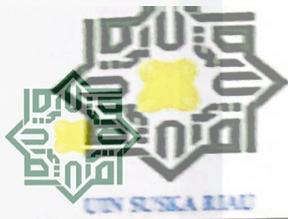
[Signature]
 Rohayati, M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

[Signature]
 Dr. Musfaldy, S. Sos., M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

[Signature]
 Yantos, S.IP., M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuni Salimah
NIM : 11840323877
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Pinang/14 Juni 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



YUNI SALIMAH
 Nim. 11840323877

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuni Salimah
 NIM : 11840323877
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Pinang, 14 Juni 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di
 MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten
 Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Juli 2023

.....
 membuat pernyataan



Yuni Salimah
 NIM : 11840323877

*Beri salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuni Salimah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan bahwa perlunya komunikasi vertikal antara guru dan pimpinan (kepala sekolah) dalam meningkatkan kinerja guru. Penyampaian pesan dari kepala sekolah menyangkut kinerja guru di MI Darul Ihsaniah, banyak dilakukan secara langsung di karenakan lembaga ini masih berskala kecil, dalam hal ini komunikasi vertikal harus dilakukan secara optimal maka komunikasi dapat dilakukan secara langsung baik kepala sekolah ke pada guru atau sesama guru. Maka tujuan penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi komunikasi vertikal dalam meningkatkan kinerja guru Di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, dengan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, Implementasi komunikasi vertikal keatas dan kebawah yang dilaksanakan membahas mengenai pekerjaan sehari hari yang berupa, tugas pokok dan fungsi, pembagian pekerjaan, kordinasi dan informasi mengenai pekerjaan. Jenis komunikasi yang digunakan formal dan informal, namun lebih sering digunakan informal untuk komunikasi sehari hari, karena lebih efektif dan efisien. Hambatan komunikasi yang ditemui yaitu guru kurang memahami pesan yang disampaikan oleh kepala sekolah. Komunikasi vertikal diatas dan kebawah pada MI Darul Ihsaniah sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dari guru, dengan adanya komunikasi ini dapat memberantas adanya gap antara guru dan kepala sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi, dari bawah ke atas, dari atas ke bawah, kinerja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuni Salimah

Major : Communication Science

Title : Vertical Communication in Improving Teacher Performance at MI Darul Ihsaniah, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency

This research is motivated by the problem that there is a need for vertical communication between teachers and leaders (principals) in improving teacher performance. Sending messages from school principals regarding teacher performance at MI Darul Ihsaniah, is mostly done directly because this institution is still small-scale, in this case vertical communication must be carried out optimally so communication can be done directly from the principal to the teacher, teacher or fellow teacher. So the purpose of this study is what is the role of vertical organizational communication in improving teacher performance at MI Darul Ihsaniah, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. The research method is based on postpositivism philosophy, with qualitative research methods. As for data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Based on the results of research conducted by the author, the implementation of upward and downward vertical communication carried out discusses daily work in the form of main tasks and functions, division of work, coordination and information about work. The type of communication used is formal and informal, but informal is more often used for everyday communication, because it is more effective and efficient. The communication method used is more effective and persuasive. The communication media used are oral, written and electronic media, but it is more effective to use oral media. The communication barrier encountered was that the teacher did not understand the message conveyed by the principal. Vertical communication up and down at MI Darul Ihsaniah is very much needed to improve the performance of teachers, with this communication it can eradicate the gap between teachers and school principals.

Keywords: Communication, vertical up, vertical down, performance



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah AWT yang maha pengasih dan maha penyayang, penguasa seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita. Tidak sekutu bagi-nya. Atas rahmat dan karunia-nya kepada seluruh alam, sehingga sampai detik ini kita masih bisa menjalankan berbagai kewajiban, karena berkat rahmat dan karunia-nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan skripsi penelitian dengan judul “Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Rasa syukur serta sujud kulantunkan untuk kedua orang tua tercinta, terimakasih ayahanda Alm. Amrizal dan Ibunda Redesma, yang telah membesarkan, mendoakan, serta mendidik penulis hingga bisa berada pada titik ini, motivasi dan dorongan yang setiap harinya diucapkan adalah kunci bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tentu banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, bimbingan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Kasim Riau yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk membuat dan melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

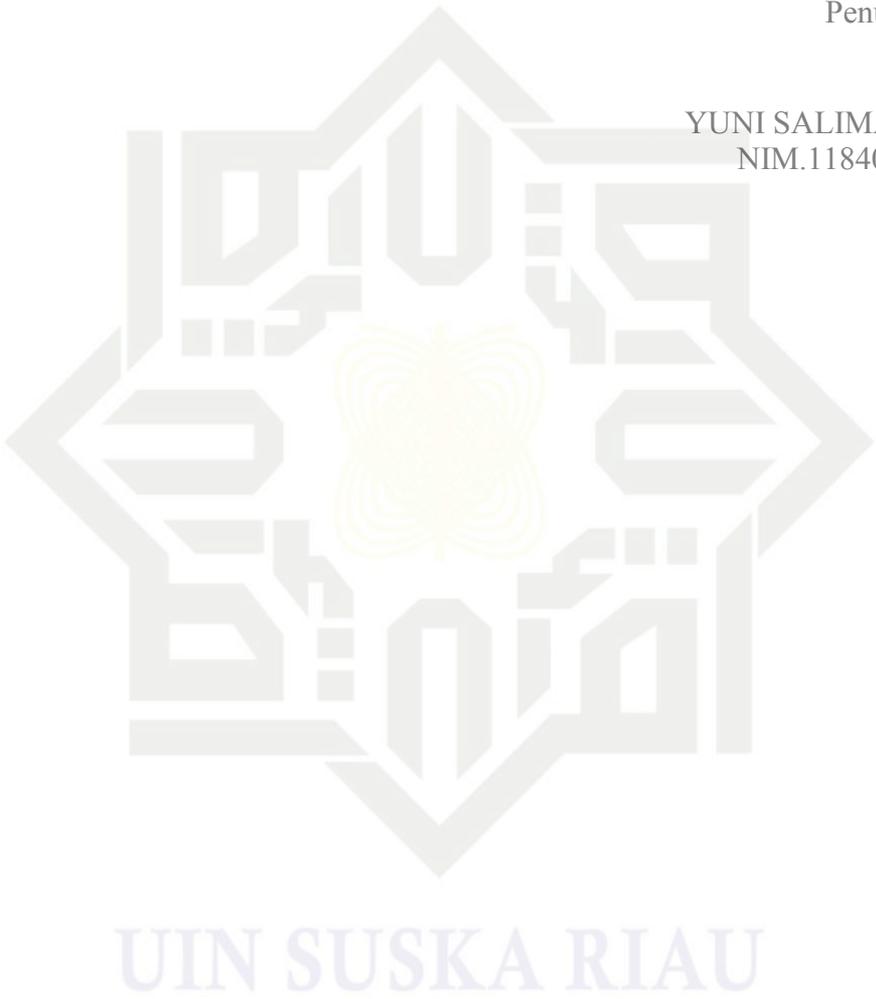
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Ilmu komunikasi dan staf yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis.
7. Kepada kepala sekolah, guru serta karyawan di Mi Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
8. Twristimewa kepada Kedua orang tua penulis ayahanda Alm. Amrizal dan Ibunda Redesma serta saudara penulis Nur Azimah , Muhammad Sukri yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dukungan, beserta doa selama penulis menjalankan perkuliah program serjana ini.
9. Teruntuk teman-teman komunikasi 2018, Kom J 2018, dan Public Relations C 2019 yang memberikan dorongan agar penulis segera menyelesaikan skripsi
10. Teman-teman seperjuangan dan sepermainan yaitu Fitri Desyana, Milla Mantia Suci, Aznum Alza, Ira Ratna Sari, Desy Malenia, Rahma Yani, Septi Juma Lestari atas kontribusinya selama penulis mengerjakan skripsi.
11. Serta semua yang berpartisipasi dalam menumbuhkan semangat dan dorongan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk do'a dan semangatnya.
12. Kepada diri sendiri karena tidak pernah putus asa dan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan selalu berusaha sebisa semampu mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membaca dan membutuhkannya. Amin Ya Rabbal'Alamin
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 11 Juni 2023
Penulis

YUNI SALIMAH
NIM.1184032



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Persetujuan	i
Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	vi
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah.....	9
1.2.1 Komunikasi Vertikal.....	9
1.2.2. Guru.....	9
1.2.3. Kinerja.....	10
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Kegunaan Penelitian	11
1.5.1 Akademis	11
1.5.2. Praktis	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Komunikasi Vertikal.....	20
2.2.2. Fungsi Komunikasi Vertikal	23
2.2.3. Jenis Komunikasi Vertikal.....	26
2.2.4. Kinerja	26
2.2.5. Kriteria, Indikator, dan Pengukuran Kinerja Guru	37
2.2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja ...	38
2.3. Konsep Operasional.....	38
2.4. Kerangka Pemikiran.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3. Sumber dan Data Penelitian	39
3.3.1 Data Primer	39
3.3.2 Data Sekunder	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Wawancara	40
3.4.2 Observasi	41
3.4.3 Dokumentasi	41
3.5 Validitas Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Reduksi Data	42
3.6.2 Penyajian Data	42
3.6.3 Triangulasi Data	42

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah	47
4.2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah	48
4.3 Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah	49
4.4 Identitas Madrasah	49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Komunikasi dari atas ke bawah	51
5.1.1 Hal yang dikomunikasikan	52
5.1.2. Jenis komunikasi	53
5.1.3 Metode komunikasi	55
5.1.4 Media Komunikasi	56
5.1.5 Hambatan Komunikasi	57
5.1.6 Upaya yang dilakukan	57
5.2 Komunikasi dari bawah ke atas	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.2.1 Hal yang dikomunikasikan	58
5.2.2 Jenis komunikasi.....	59
5.2.3 Metode Komunikasi.....	60
5.2.4 Media komunikasi.....	56
5.2.5 Hambatan komunikasi	61
5.2.6 Upaya yang dilakukan	61
5.3 Kinerja Guru	58
5.4 Pembahasan	65
1) Komunikasi Dari atas ke bawah.....	
2) Komunikasi dari bawah ke atas	67
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan.....	82
6.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DOKUMENTASI.....	86
DAFTAR WAWANCARA.....	89

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	72
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi tidak terlepas dari perkembangan pendidikan. sejauh ini sekolah telah mencapai posisi sangat sentral dalam pendidikan manusia. Sekolah tidak lagi menjadi pelengkap pendidikan keluarga, namun sudah menjadi kebutuhan yang patut dan harus. Pengaruh komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab akan sangat berperan dalam pencapaian tujuan. Pengaruh komunikasi vertikal merupakan suatu dasar pembentukan dan penyelenggaraan organisasi sekolah. Oleh karena itu eksistensi dan pertumbuhan organisasi sekolah akan lebih terjamin apabila organisasi tersebut dapat mencapai keberhasilan kerja para personel yang ada di dalamnya.

Komunikasi meliputi semua kegiatan dalam organisasi yang dapat menghasilkan peralatan kerja. Salah satu point penting akan menimbulkan saling pengertian serta kerjasama yang baik antar anggota organisasi¹. Adanya komunikasi, organisasi di sekolah maupun organisasi lainnya akan semakin baik kinerjanya serta efisien dalam menjalankan tugas sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah disepakati bersama. Organisasi telah menunjukkan bahwa dengan komunikasi yang kuat, akan juga menimbulkan sebuah efek yang bagus untuk organisasi tersebut. Untuk mewujudkan sebuah komunikasi yang efektif dan efisien, perusahaan membutuhkan arus komunikasi.

Komunikasi dibagi menjadi dua macam. Komunikasi vertikal dan horizontal. Kegiatan komunikasi organisasi terdapat alur interaksi dan transaksi berupa horizontal dan vertikal. Komunikasi horizontal merupakan alur interaksi dan transaksi yang terjadi antar anggota organisasi yang memiliki status atau kedudukan yang sama. Sedangkan komunikasi vertikal terjadi antara atas ke bawah atau dari bawah ke atas. aktivitas komunikasi

¹ Olan Harun & Lisda Van Gobe, "Koordinasi Vertikal Camat Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango," *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo* Volume V N (2018): 97-105.

organisasi bentuk komunikasi vertikal sangat sering terjadi dikarenakan adanya tingkatan-tingkatan dalam susunan struktur organisasi. Bahkan bisa dikatakan komunikasi vertikal memiliki persentase 2/3 dari total aktivitas komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi².

Pentingnya komunikasi vertikal bagi sebuah kelangsungan hidup suatu organisasi sehingga peran komunikasi vertikal sangat diperlukan dalam organisasi. Kegiatan komunikasi vertikal tidak saja hanya berlangsung antara pihak yang berbeda tingkatan, namun mempunyai jenis berdasarkan arus interaksi yang terjadi. Jenis komunikasi vertikal yang pertama *Downward Communication* merupakan komunikasi dari hirarki yang lebih tinggi ketingkat yang lebih rendah. Praktek komunikasi ini sering kita temui pada kantor-kantor antara pimpinan dengan staf.

Informasi yang disampaikan dalam komunikasi vertikal jenis *Downward Communication* ini biasanya lebih cenderung dalam pemberian perintah, arahan dan juga motivasi untuk meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Selain itu informasi yang diberikan berkenaan dengan kebijakan, kinerja pegawai, penilaian terhadap pegawai dan bagaimana seharusnya melakukan pekerjaan juga merupakan jenis komunikasi vertikal *Downward Communication*. Selanjutnya jenis komunikasi vertikal yang kedua yakni *Upward Communication*, merupakan komunikasi vertikal yang dilakukan oleh orang yang memiliki hirarki lebih rendah kepada yang lebih tinggi. Praktek komunikasi vertikal jenis ini biasanya terjadi pada saat bawahan/staf dalam memberikan laporan dari hasil pekerjaan atau menyampaikan tentang kondisi pekerjaan yang sedang dilakukan.

Praktek komunikasi vertikal jenis ini akan lebih sulit untuk dilakukan, karena komunikasi dari tingkat bawah tidak bisa dengan begitu saja dilakukan secara serta merta pada tingkat pimpinan secara langsung. Biasanya akan melalui beberapa prosedur, misalnya dengan membuat janji melalui sekretaris, protokoler dan lain-lain. Disamping itu bawahan akan lebih cenderung membatasi diri dalam mengkomunikasikan sesuatu dengan atasan

² Ibid.

dalam memberikan laporannya karena merasa kurang percaya diri atau mungkin takut merasa tidak dihargai. Komunikasi vertikal memiliki fungsi yang sangat penting dalam aktivitas organisasi. Antara lain sebagai informasi, kendali, motivasi, dan pengungkapan emosi. Sebagai fungsi informasi komunikasi vertikal berperan sebagai proses dalam penyampaian dan penerimaan pesan dari satu pihak kepada pihak lainnya untuk kepentingan individu maupun kelompok dan sangat berguna sebagai pedoman dalam mengambil sebuah keputusan maupun dalam menentukan sebuah pilihan.

Komunikasi Vertikal sebagai fungsi kendali berperan sebagai pengendali anggota organisasi yang dilaksanakan oleh para atasan yang berada pada tingkat manajerial untuk mengendalikan organisasi agar lebih terarah. Sedangkan fungsi motivasi dalam komunikasi vertikal berperan dalam memberikan motivasi para anggota organisasi yang dijalankan oleh para atasan untuk mendorong bawahan dalam meningkatkan kinerja. Fungsi pengungkapan emosi merupakan ungkapan 90 emosi yang dirasakan oleh para anggota sebagai bentuk interaksi sosial dengan anggota lainnya³.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sendiri berkewajiban untuk mengembangkan siswa semaksimal mungkin dalam berbagai aspek kepribadian. Sekolah terbagi menjadi dua yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Masing-masing sekolah tersebut memiliki perbedaan mulai dari kepemilikan, hingga masing-masing fasilitas pendidikan yang diberikan.

Pengertian sederhana sekolah negeri adalah sekolah yang seperti kita ketahui bahwa sekolah tersebut dibangun oleh pemerintah dan sekolah swasta didirikan dan dibiayai berdasarkan kebutuhan. Imron Gozali menyebutkan sesuatu yang berkualitas tidaklah murah. Fasilitas kelas VIP adalah konsekuensi yang logis dari biaya pendidikan yang mahal di sekolah swasta. *branding* sekolah swasta juga dapat melalui ini, karena pada dasarnya sektor

³ Nurlia, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja)," *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019): 53–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta yang mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggannya.⁴

Menurut UUD 1945 pasal 31 dan UU No. 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) bahwa penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak hanya di sekolah formal saja tetapi juga dapat diselenggarakan oleh lembaga luar sekolah semacam Bimbingan Belajar. Lembaga bimbingan belajar mempunyai dasar yang kuat sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵ Persoalan dunia pendidikan di Indonesia masih sangat kompleks. Mulai dari persoalan akses pendidikan yang belum berkeadilan, mutu pendidikan yang belum beranjak, hingga tata kelola pendidikan yang buruk dan menghasilkan citra publik yang kurang bagus tentang pendidikan nasional.

Pada tingkat dasar dan menengah kesenjangan antar sekolah mudah terlihat. Ada sekolah berkategori unggulan, fasilitas lengkap, murid melimpah, produknyapun diakui oleh masyarakat. Tidak heran di awal tahun ajaran baru, sekolah model ini tak perlu khawatir dengan pendaftar. Belum buka malah sudah tutup, begitu kesan yang muncul melihat sekolah-sekolah unggulan telah diserbu calon siswa jauh sebelum pendaftaran resmi. Di sisi lain, ada sekolah yang sepi peminat, bahkan ada yang harus merger atau tutup sama sekali karena tak diminati.⁶

Sehingga diperlukan kerjasama antara pimpinan dan guru serta kerjasama tim yang baik. Maka dalam hal ini peran sebuah organisasi sangat di butuhkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pengelolaan organisasi pendidikan, komunikasi yang bermutu pun menjadi bagian penting. Pendidikan yang bermutu antara lain ditopang juga dengan komunikasi yang bermutu yang terjadi dan dilakukan organisasi institusi pendidikan

⁴Natya Wulandari “Analisis Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Sma Cendana Pekanbaru”, JOM FISIP, Volume 8 Nomor I (2021) hal. 01

⁵Saktisyahputra “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa (Studi Kasus pada Bimbingan Belajar Bintang Solusi Mandiri Cabang Pinang, Jakarta)”, Jurnal Logas, Volume. 2, No. 2, Desember 2018, hal. 89-97

⁶Subhan Afifi dan Muhammad Edy Susilo, *Pengembangan Komunikasi Pemasaran Sekolah*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, September - Desember 2014, hal. 278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi vertikal memiliki pengaruh terhadap kinerja. Pace dan Faules menjelaskan bahwa komunikasi organisasi vertikal sebagai perantara antara sumber daya manusia dengan berfungsinya organisasi dan hasil organisasi, berupa vitalitas. Vitalitas kerja memiliki empat unsur, yaitu harapan, pemenuhan, peluang dan kinerja. Terlihat bahwa komunikasi vertikal dapat memberikan hasil organisasi berupa vitalitas kerja dan vitalitas kerja memiliki unsur kinerja di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, komunikasi vertikal berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja menjadi perhatian penting dalam setiap organisasi. Tanpa adanya kinerja, tujuan organisasi tidak akan tercapai. Kinerja merupakan fungsi hasil-hasil pekerjaan/kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. Selain itu, kinerja dapat dijadikan sebagai penilaian dalam mengukur baik buruknya organisasi tersebut. Sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai organisasi tersebut⁷

Kinerja secara umum dipahami sebagai sebuah catatan keluaran hasil pada fungsi jabatan atau seluruh aktivitas kerjanya dalam periode waktu tertentu. Tujuan penelitian kinerja adalah sebagai alat proses penilaian terhadap pengembangan individu, tim dan organisasi. Manajemen kinerja merupakan suatu proses yang dirancang untuk menghubungkan tujuan organisasi dengan tujuan individu, sehingga kedua tujuan tersebut bertemu. Kinerja juga dapat merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas yang diselesaikan oleh seorang dalam kurun waktu tertentu dan dapat diukur. Kinerja dapat diukur dari tiga segi, yaitu segi Efisiensi, Efektivitas, serta kesehatan organisasi. Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang di nilai berdasarkan besarnya sebuah biaya atau sumber daya yang diinginkan. Efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan

⁷ Paraden Lucas Sidauruk, "Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (PERSERO) (Kasus Pada Kantor Pos Medan)," *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 3, no. 2 (2013): 133–164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu cara tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka semakin banyak suatu kegiatan yang dianggap semakin Efektif. Suatu kegiatan bisa dikatakan Efektif bila memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya sebuah tujuan, ketepatan waktu, serta adanya sebuah usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. Cenderung membuat organisasi itu tetap sehat. Kesehatan organisasi merupakan salah satu ciri sebuah organisasi yang memiliki sebuah produktivitas tinggi. Organisasi yang sehat memiliki beberapa aspek- aspek penting seperti memiliki produk atau pelayanan yang dibutuhkan orang, membuat atau menyerahkannya dengan baik sebagai imbalannya, merupakan kondisi yang memperlihatkan suatu organisasi yang sehat. Keadaan organisasi yang sehat dapat dicapai dengan tingkat pengelolaan profesional yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi vertikal merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan organisasi dan kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang telah dilaksanakan. Sebagai bentuk penilaian komunikasi organisasi yang berjalan, bisa dilihat dari hasil kinerja yang dicapai. Apabila komunikasi organisasi berjalan dengan baik, akan berpengaruh terhadap hasil kerja/kinerja yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila komunikasi organisasi tidak berjalan dengan baik, maka hasil kerja/kinerja yang kurang baik. Maka untuk menilai komunikasi organisasi yang berjalan, diperlukan adanya penilaian kinerja.

Manusia mempelajari dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial saat ini. Komunikasi merupakan salah satu komponen utama yang tepat dan di gunakan oleh manusia dalam menyelesaikan masalah serta mencari solusinya. Mulyana mengatakan Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia⁸. Komunikasi membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Adanya komunikasi, manusia bebas untuk saling berinteraksi dengan lawan

⁸ Sumitro, Sumitro, "Keuntungan Dan Kelemahan Dari Setiap Jenis Struktur Organisasi," *Jurnal Informatika* 2, no. 2 (2019).

bicaranya. dengan komunikasi semua hal bisa berjalan dengan efisien dan efektif sesuai ranah yang telah ditentukan. Begitupun dengan sebuah organisasi atau perusahaan, agar terciptanya sebuah organisasi yang solid dan relevan, dibutuhkan komunikasi yang sangat kuat untuk menggagas suatu masalah guna mencari solusi dari pokok permasalahan tersebut

Penelitian memilih lokasi penelitian pada MI Darul Ikhsaniah. Sebagai salah satu sekolah swasta di Desa Muara Musu, Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. MI Draul Ikhsaniah telah meraih berbagai prestasi. Tentunya prestasi murid tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan para guru. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran, mengembangkan bahan belajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswadalam belajar.

Hasil kondisi belajar mengajar yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Kondisi belajar yang efektif juga memerlukan adanya komunikasi yang efektif pula. Selain itu, kemampuan siswa yang meningkat mempermudah siswa dalam meraih prestasi, berkat kinerja yang baik dari guru. Sehingga, beberapa siswa MI Darul Ihsaniah dapat meraih prestasi seperti diterima di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik yang ada di desa Muara Musu dan bahkan di luar Kecamatan Rambaha Hilir. Namun setiap organisasi akan menemui suatu krisis atau permasalahan, seperti organisasi pendidikan yang dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu merupakan lembaga sekolah yang berskala kecil dengan lembaga pendidik 13 orang guru. Sehingga apabila seorang guru di rasa memiliki kinerja yang kurang maka kepala sekolah dapat menyampaikan secara langsung kepada guru yang bersangkutan. Menurut salah seorang guru yang mengajar disekolah ini, dia mengatakan “fenomena yang terjadi di MI Darul Ihsaniah, yaitu guru dan pegawai terdiri dari berbagai tingkatan pendidikan, pengalaman, dan kemampuan dalam menjalankan tugas masing-masing, masih dapat dijumpai guru dan pegawai yang tidak tepat waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulang sebelum waktunya, tidak menjalankan fungsi dengan semestinya dan juga dijumpai beberapa orang guru wanita pulang sewaktu jam sekolah dengan alasan menyusui anaknya”. Hal ini tentu secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja guru dan pegawai di MI Darul Ihsaniah. (hasil observasi tanggal 20 Mei 2023).

Penyampaian pesan dari kepala sekolah menyangkut kinerja guru di MI Darul Ihsaniah, banyak di lakukan secara langsung di karenakan lembaga inimasih berskala kecil, dalam hal ini komunikasi organisasi vertikal harus di lakukan secara optimal maka komunikasi dapat di lakukan secara langsung baik kepala sekolah ke pada guru pengajar atau sesama guru pengajar. Hal ini di perlukan kejelian untuk melihat bahwa kondisi tenaga pendidik harus mendapat perhatian mengingat bahwa mereka adalah unsur dalam penyelenggaraan pendidikan.⁹

Kepala sekolah sebagai pemimpin memainkan peranan penting dalam mengeluarkan kebijakan dan membentuk budaya organisasi di dalam sekolah Budaya organisasi dan gaya kepemimpinan pun berpengaruh terhadap pola komunikasi internal organisasi, baik secara vertikal, atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan maupun secara horizontal antara atasan dengan atasan dan bawahan dengan bawahan. komunikasi membutuhkan ketelitian dan keterampilan agar menghasilkan kinerja yang dapat memajukan sekolah. Masing-masing individu melengkapi diri dengan keterampilan dalam menyampaikan dan menerima pesan yang baik, dibandingkan memikirkan efek penerapan komunikasi tersebut.

Kegiatan manajemen di dalam organisasi tersebut terdapat dalam Internal organisasi. Organisasi terdapat publik yang terlibat dalam menjalankan sistem dan aktivitas organisasi. Publik tersebut terbagi kedalam tingkatan jabatan (atasan-bawahan) serta pembagian kerja yang bergantung satu sama lain (sistem) hal ini sering disebut dengan struktur organisasi. sehingga dibutuhkan komunikasi yang lancar antara pimpinan ke bawahan, bawahan ke pimpinan, maupun departemen yang sejajar tingkatannya.

Komunikasi yang ideal adalah komunikasi dua arah (*two way traffic*

⁹ Muhammad Nurul Fadhli, “Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan,” *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2, no. 2 (2021): 8–21.

communications), tidak hanya komunikasi dari atasan saja ke bawahan tetapi juga dari bawah ke atasan. Sering kali ditemui dalam organisasi dengan sistem management klasik sering mengabaikan opini serta aspirasi bawahan akibat asumsi negatif seperti perbedaan level dan merendahkan bawahan, dalam perspektif humanis hal ini tidak manusiawi karena bawahan merupakan pihak yang perlu dijaga dan dihargai. Selain komunikasi interaktif antara atasan dan bawahan, juga diperlukan komunikasi dua arah antar individu yang selevel jabatannya, tujuannya adalah menjalin relasi, berdiskusi, berbagi, hiburan, berkoordinasi dan sebagainya.

Efeknya adalah harmonisasi maupun kekeluargaan antara pimpinan dan bawahan, bawahan dengan bawahan sehingga terciptanya saling pengertian. Hal ini juga akan meredam konflik kepentingan karyawan, dimana karyawan memiliki masalah pribadi masing-masing yang harus dipisahkan dari pekerjaan. Jika pimpinan berhasil melakukan komunikasi dua arah dan menciptakan suasana harmonis dengan karyawan seperti paragraf di atas berarti pimpinan telah melakukan metode *Public relation* dalam pimpinannya. Salah satu cirinya adalah komunikasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik. Hal ini, “Purel merupakan suatu kegiatan komunikasi yang khas sehingga pimpinan dalam suatu organisasi bagaimanapun juga kecilnya dapat melaksanakan Purel”.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa adanya beberapa kinerja guru pengajar yang kurang optimal. Dapat dilihat dari beberapa kinerja yang tidak berjalan dengan semestinya yang dipengaruhi oleh komunikasi yang dirasakan kurang efektif. Dalam hal ini komunikasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Dari permasalahan yang ada mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”

1.2 Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian “Peran Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hulu” untuk menghindari kesalah pahaman, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas, yaitu:

1.2.1 Komunikasi Vertikal

Sedarmayanti menyatakan bahwa Komunikasi merupakan hal penting dalam penciptaan dan pemeliharaan kinerja. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi vertikal, yakni komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*) adalah komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*). Komunikasi vertikal dalam organisasi sangat memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perjalanan organisasi. Komunikasi dari puncak pimpinan kepada bawahan sangat diperlukan dalam merelevansikan apa yang menjadi tujuan organisasi yang akan dilakukan oleh bawahan. Semakin jelas dan intens komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalah pahaman pesan pada pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh pimpinan.¹⁰

1.2.2 Guru

Menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik professional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawabnya pendidik yang telah di pikul di pundak para orang tua. Orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah sekaligus menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang sekolah karena tidak semua sekolah sama di mata orang tua. Mereka memiliki peniliannya masing-masing untuk kebaikan anaknya.¹¹

1.2.3 Kinerja

Menurut Wibowo dalam bukunya “Manajemen Kinerja” Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang tercapai dari pekerjaan

¹⁰ Ibid.

¹¹ Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Akasara, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kinerja adalah tentangapa yang di kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja dalam sebuah organisasi merupakan salah satu unsur yang tidak dapat di pisahkan dalam menjalankan tugas organisasi, baik itu dalam lembaga pemerintahan maupun swasta.¹²

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Draul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Komunikasi Organisasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Roka Hulu

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Akademis

Secara Akademis penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi dan menjadi masukan baru bagi kalangan akademis yang ingin meneliti hal yang sama.

1.5.2. Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan ataupun contoh dalam komunikasi organisasi di kalangan sekolah lainnya

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian, maka penulisan membagi penjelasan setiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, penegasan istilah, permasalahan, tujuan, kegunaan

¹² Diana Azwina dan Shahnaz Yusuf, *PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GAPA CITRAMANDIRI, RADIO DALAM – JAKARTA SELATAN*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No.1, Januari 2020

penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang teori, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan jenis pendekatan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Visi & Misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang diperoleh dilapangan dengan teori yang digunakan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang telah dijelaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 2.1.1. Joy Pramadana Meliala menulis jurnal berjudul **“Arus Komunikasi Vertikal Pada Ikatan Sapma Pemuda Pancasila Di USU”**.¹³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang arus komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan arus komunikasi vertikal pada satuan pelajar dan mahasiswa pemuda pancasila di Universitas Sumatera. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi Vertikal yang terjadi di SAPMA PP di USU berjalan dengan baik. Dan lancar. Persamaan dari penelitian ini adalah focus penelitian, yaitu Arus Komunikasi Vertikal Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya lokasi lakukan di MI Darul Ihsaniah dengan teknik pengumpul data melalui wawancara dan observasi di lapangan. Dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 guru.
- 2.1.2. Neno Wahyuningtyas menulis jurnal tentang **“Pola Komunikasi Organisasi Departemen Produksi Dalam Memproduksi Program Televisi”**. Penelitian ini disusun pada tahun 2004. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pola komunikasi organisasi. Penelitian ini memilih program televisi sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pola komunikasi organisasi departemen produksi dalam memproduksi program televisi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi, komunikasi menjadi bagian terpenting. Tanpa adanya komunikasi tidak akan ada aktivitas yang terorganisir. Koneksi dalam komunikasi merupakan sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Selain itu, komunikasi adalah alat yang

¹³ Joy Pramadana Meliala, Arus Komunikasi Vertikal Pada Ikatan Sapma Pemuda Pancasila Di Usu, (Sumatera Utara : Jurnal Usu), No. 15, Agustus 2013, hal. 1.

dipakai anggota organisasi untuk melangsungkan interaksi dan bertukar pesan baik dengan atasan, bawahan maupun rekan sejawat. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan suatu kekuatan luar biasa dalam kehidupan organisasi. Persamaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian, yaitu pola komunikasi vertikal. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya menggunakan metode Kualitatif dan dilakukan di MI Darul Ihsaniah dengan teknik pengumpul data melalui wawancara dan observasi di lapangan. Dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 guru.

- 2.1.3. Krisna Mulawarman, M.S.n. dan Yeni Rosilawati membuat sebuah jurnal berjudul **“Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”**.¹⁴ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2007. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang komunikasi organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi baik eksternal maupun internal dinas perizinan kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan. Hasil dari penelitian ini adalah dinas perizinan kota Yogyakarta mengoptimalkan komunikasi ke bawah (down ward communication) dan komunikasi ke atas (upward communication) serta komunikasi Horizontal dan Vertikal. Upaya yang dilakukan secara rutin misalnya: melakukan meeting/pertemuan rutin untuk pertukaran informasi, koordinasi dan controlling. Mulai dari informasi bagaimana melakukan pekerjaan, dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan hingga mengembangkan rasa memiliki tugas, penyampaian informasi yang bersifat umum, penyampaian arahan atau perintah perusahaan, pemberian pujian kepada pegawai atas prestasi kerjanya serta pemberian teguran kepada pegawai atas kelalaian kerjanya. Persamaan pada penelitian ini terletak pada focus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Krisna Mulawarman, M.S.n, YeniRosilawati. “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”. (Yogyakarta : Jurnal Makna), Vol. 5 No.1. Hal.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, yaitu komunikasi organisasi vertikal. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya di lakukan di MI Darul Ihsaniah dengan teknik pengumpula data melalui wawancara dan observasi di lapangan. Dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 guru.

- 2.1.4. Moh Ainur Rahman dan Arik Prasetya menulis jurnal berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”**.¹⁵ Penelitian ini disusun pada tahun 2018. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Jatim Times Network Malang, Komunikasi Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Times Network Malang, kepemimpinan dan komunikasi organisasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT Jatim Times Network Malang. Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu kinerja karyawan. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini disusun menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
- 2.1.5. Dwi Nurina Pitasari menulis Penelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung”**.¹⁶ Penelitian ini disusun pada tahun 2015. Dalam penelitian ini, peneliti membahas

¹⁵ Moh Ainur Rahman, Arik Prasetya. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”. (Malang :Jurnal Administrasi Bisnis), Vol. 63 No. 1 Oktober 2018. Hal. 82.

¹⁶ Dwi Nurina Pitasari. “Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung”. (Bengkulu : Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan), Vol. 3 No. 2 Desember 2015. Hal. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengaruh gaya komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengaruh gaya komunikasi pimpinan secara formal maupun informal terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi pimpinan baik komunikasi formal dan komunikasi yang meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal, berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB. Jika aktivitas komunikasi (komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya bertambah, maka kinerja pegawai akan meningkat. Jika aktivitas komunikasi (Komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya berkurang, maka kinerja pegawai akan menurun. Komunikasi informal tampak memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pegawai. Artinya semakin tinggi komunikasi informal yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai, semakin tinggi kinerja pegawai. Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu gaya komunikasi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini disusun menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

- 2.1.6. Sukadamai Gea membuat Penelitian berjudul **“Hambatan Komunikasi Antar pribadi Pada Hubungan Kerja Pimpinan Dengan Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”**.¹⁷ Penelitian ini disusun pada tahun 2016. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses komunikasi antar pribadi pimpinan dengan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di Kentucky Fried Chicken (KFC) Suzuya Binjai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi antarpribadi pimpinan dengan karyawan di KFC Suzuya

¹⁷ Sukadamai Gea. “Hambatan Komunikasi Antarpribadi Pada Hubungan Kerja Pimpinan Dengan Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”. (Batam : Jurnal Komunikasi), Vol. 2 No. 2 Oktober 2016. Hal. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Binjai terjadi dengan baik, dimana komunikasi tersebut sudah dilakukan secara terbuka, memiliki empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan antar pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KFC Suzuya Binjai. Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian. Yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif

- 2.1.7. Penelitian dari Fidderman Gori, Prietsaweny RT Simamora, (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 5 Nomor 2, Desember Tahun 2020). Judul penelitian yang di teliti yakni **“Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Desa Marao Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan”**. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pola dan proses komunikasi organisasi antara Kepala Desa Marao dengan perangkat desa dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa, dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses komunikasi organisasi tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola dan proses komunikasi yang digunakan adalah pola saluran total yakni memberikan kebebasan untuk menyampaikan informasi baik dari Kepala Desa ataupun perangkat desa begitu juga sebaliknya. Adapun faktor penghambatnya adalah *miscommunication* yang terjadi antara Kepala Desa dengan perangkat desa dan begitu juga dengan sebaliknya, hambatan semantik dan hambatan fisik. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru serta faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi di lapangan.
- 2.1.8. Penelitian dari Vincentzo Calviny Joski, Yuliani Rachma Putri, Lucy Pujasari Supratman, (e-Proceeding of Management : Vol. 2, No. 2 Agustus 2015). Judul penelitian yang di teliti **“Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Regina Pacis Bogor”**. Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi

organisasi terhadap kinerja guru di SMARegina Pacis Bogor. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui komunikasi organisasi yang berlaku, kinerja para guru dan pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru di SMA Regina Pacis Bogor. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang relevan seperti komunikasi, komunikasi organisasi, hubungan komunikasi organisasi dengan kinerja, dan kinerja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah guru SMA Regina Pacis Bogor berjumlah 46 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (*uji-t*), koefisien determinasi dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh komunikasi organisasi yang berlaku sebesar 72,3%, terdapat pengaruh kinerja guru yang berlaku sebesar 83,68%, dan terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru dengan persentase sebesar 12,3%. Sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya menggunakan metode Kualitatif dan dilakukan di MI Darul Ihsaniah dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi di lapangan. Dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 guru.

- 2.1.9. Peneliti dari Deshinta Affriani Br Brahmana, Elisabeth Sitepu. (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2020). Judul penelitian **“Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola komunikasi organisasi dalam peningkatan kinerja pegawai di kator Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe meningkatkan kinerja pegawai. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Informan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini berjumlah 10 orang. Adapun konsep teori yang di gunakan adalah teori Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi organisasi dalam peningkatan kinerja pegawai di kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe memiliki pola roda dimana pimpinan berada pada posisi sentral dan berpengaruh dalam proses penyampaian pesan semua informasi yang berjalan harus terlebih dahulu di sampaikan kepada pimpinan dan semua laporan, intruksi, perintah kerja dan pengawasan terpusat pada satu orang yang memimpin tetapi melihat kinerja dari pada pegawai, yang mana pegawai masih di jumpai datang terlambat dan masih di temukan pegawai yang tidak melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menyebabkan pola komunikasi roda yang ada di Kelurahan Gung Leto Kecamatan Kabanjahe tidak berjalan dengan baik di sebabkan pimpinan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya kurang melibatkan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Perbedaan dengan penelitian saya adalah dari segi tempat dan tujuan di mana tujuan yang ingin saya capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru di MI Darul Ihsaniah, dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi di lapangan dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 orang.

- 2.1.10. Penelitian dari Lucy Pujasari Supratman, (Jurnal Ilmu Komunika, Volume 16, Nomor 1, April 2018). Judul Penelitian **“Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT TelkomSel”**. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. hasil penelitian Peningkatan pengguna kartu HALO, Simpati, As dan Loop di PT Ambon di wilayah Papua dan Maluku terus berkembang pesat. Loyalitas masyarakat pengguna produk kartu HALO Telkomsel mengungguli produk telekomunikasi pesaing lainnya yang menguasai 97% *market share* di Papua Maluku. Keberhasilan PT Telkomsel Ambon mempertahankan loyalitas pembeli kartu HALO di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karenakan peran strategis manger yang mengaplikasikan Model Kepemimpinan Strategis pada seluruh Divisi PT Telkomsel Ambon yang berjumlah 5 Divisi, yaitu *Divisi broadband and Digital Sales and Outlet Operations*, *Divisi Youth Community*, *Divisi High Valuable Customer* dan *Divisi Finance*. Model Kepemimpinana Strategis Manger ini dilakukan agar tercipta hubungan yang harmonis antara *supervisor* Divisi dan Staff untuk meningkatkan motivasi kebersamaan membangun perusahaan. Begitu juga dalam menghadapi konflik internal maupun eksternal, manager akan dengan mudah membentuk kohesivitas para *Supervisor* Divisi dan Staff dalam pencarian solusi bersama. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari judul dimana judul saya membahas mengenai peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, dengan metode Kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi di lapangan. Dengan informan guru yang ada di MI Darul Ihsaniah yang berjumlah 13 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan sebuah alat penghubung antar manusia dengan manusia lainnya, yang dikatakan komunikasi bukan hanya yang dilakukan secara verbal tapi juga secara non verbal. Komunikasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yaitu antara lain, memberi dan mencari informasi, mengajak individu lain melakukan apa yang kita inginkan atau mempersuasi, dsb. Bahkan dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah hal yang mengikuti kita sejak lahir, dan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini berarti komunikasi merupakan proses sosial yang sangat mendasar dan sangat vital. Dikatakan mendasar karena semua manusia berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan social melalui komunikasi. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu tersebut untuk tetap hidup. Komunikasi

organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi formal dan informal

Pengertian Komunikasi Organisasi Seperti pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam dunia organisasi atau perusahaan juga komunikasi adalah hal yang sangat penting dan harus diperhatikan. Baik atau tidaknya komunikasi di suatu perusahaan dapat menentukan berkembang atau tidaknya perusahaan tersebut. Ada beberapa persepsi tentang komunikasi organisasi yang dikemukakan tokoh-tokoh ternama dunia, antara lain Redding dan Sanborn, Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, R. Wayne Pace dan Don F. Faules, Joseph A. Devito, Dedy Mulyana. Dan dari pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan. Dan ciri-ciri komunikasi organisasi antara lain adanya struktur yang jelas serta adanya batasan-batasan yang dipahami masing-masing anggota perusahaan.

Penggolongan Komunikasi dalam Organisasi Seperti halnya komunikasi pada umumnya, komunikasi organisasi juga dapat ada beberapa golongan, antara lain:

1. Komunikasi lisan dan tulisan Hal ini berhubungan dengan bentuk pesan yang akan disampaikan, karena sebagian besar interaksi manusia terjadi dalam bentuk ini. Banyak pertimbangan yang menentukan pemilihan diantara kedua bentuk komunikasi ini yaitu waktu, biaya, ketepatan, preferensi pribadi, ketrampilan berkomunikasi individu, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan lain yang berhubungan dengan kriteria pengambilan keputusan.
2. Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam melakukan komunikasi ada juga dua kemungkinan dalam melakukannya, yaitu dengan mengatakan langsung maksud dan tujuan yang ingin disampaikan atau dengan isyarat muka dan gerak tubuh. (Ibid)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi Ke Bawah, Ke Atas, dan Ke Samping Penggolongan komunikasi ini didasarkan pada arah aliran pesan-pesan dan informasi di dalam suatu organisasi. Alur komunikasi kebawah adalah yang dilakukan management ke pegawai atau mudahnya adalah dari atasan kepada bawahan. Alur komunikasi ke atas adalah dari bawahan ke atasan. Alur komunikasi ke samping adalah dari karyawan yang setara jabatannya.
4. Komunikasi Formal dan Informal Dasar penggolongan ini adalah gaya, tatakrama, dan pola aliran komunikasi dalam perusahaan. Komunikasi formal terjadi diantara karyawan melalui garis wewenang yang telah ditentukan oleh management. Dan menjadi tanggung jawab management untuk menciptakan kondisi menyenangkan dalam proses ini. Komunikasi informal adalah komunikasi yang dilakukan tanpa memperhatikan struktur yang ada. (Ibid)
5. Komunikasi Satu Arah dan Dua Arah Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, dan ada dua kemungkinan dalam prosesnya yaitu adanya feedback dari lawan bicara atau tidak, jika ada maka komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi dua arah, namun jika komunikasi yang dilakukan tanpa adanya timbal balik maka komunikasi tersebut termasuk komunikasi satu arah. (Ibid) Dari penjelasan diatas, dapat dilihat jenis komunikasi yang ada diperusahaan sama dengan jenis komunikasi pada umumnya. Namun yang jelas membedakan adalah komunikasi formal dan informal. Komunikasi formal hanya terdapat pada komunikasi yang dilakukan pihak-pihak yang terstruktur atau yang diatur oleh sebuah sistem. Pada suatu perusahaan yang memiliki struktur yang jelas sudah pasti terjadi komunikasi formal. Namun juga tidak menutup kemungkinan terjadi komunikasi informal. Karena setiap pihak yang ada tidak mungkin tidak berkomunikasi satu sama lain diluar struktur, dan membicarakan tentang hal diluar pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Komunikasi Vertikal

Pada penelitian ini, penulis menggunakan aliran Behaviorisme atau Aliran Perilaku yang berasal dari ilmu psikologi. Aliran Behaviorisme menjadi Grand Theory dalam penelitian ini, karena Behaviorisme merupakan ilmu atau teori yang paling mendasar tentang perilaku. Behaviorisme merupakan sebuah aliran dalam ilmu psikologi yang diprakarsai oleh John B. Watson pada tahun 1912. Watson berpendapat bahwa perilaku harus merupakan unsur subyek tunggal psikologi. Aliran ini lahir sebagai reaksi atas Introspeksionisme yang berbicara mengenai alam bawah sadar yang tidak tampak, Behaviorisme secara keras menolak unsur-unsur kesadaran yang tidak nyata sebagai obyek studi dari psikologi dan membatasi diri pada studi tentang perilaku nyata. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka Behaviorisme sangat cocok digunakan sebagai teori dasar dari penelitian ini karena berhubungan erat dengan aspek tingkah laku.

Penelitian ini pula berusaha menampilkan atau meneliti mengenai komunikasi vertikal yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Selain aliran Behaviorisme yang menjadi Grand Theory dalam penelitian ini, peneliti juga menyertakan model komunikasi S-O-R singkatan dari Stimulus-Organism-Response sebagai Middle Range Theory yang sesuai dengan penelitian mengenai respon remaja. Model teori S-O-R ini dipengaruhi oleh disiplin ilmu psikologi. Karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi sama, yaitu manusia yang jiwanya terdiri dari : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi . Teori S-O-R dapat diterjemahkan menjadi S (Stimulus-Pesan), O (Organism-Komunikasi) dan R (Response-Efek). Menurut teori stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komun

Komunikasi merupakan instrumen yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi atau perusahaan. Dalam organisasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan komunikasi merupakan alat yang digunakan sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota. Sehingga, sebuah organisasi maupun perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Proses komunikasi yang baik dan efektif merupakan salah satu syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan. Komunikasi merupakan penggerak organisasi atau perusahaan. Komunikasi juga meliputi semua kegiatan dalam organisasi yang menghasilkan peralatan kerja yang penting akan menimbulkan saling pengertian Serta kerjasamanya yang baik antar anggota organisasi¹⁸

Komunikasi merupakan sebuah hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup sebuah organisasi. Keberagaman komunikasi timbul akibat banyak individual yang berada dalam sebuah organisasi. Begitu pula dengan semakin banyaknya informasi yang diterima akan semakin kompleks komunikasi tersebut¹⁹. Keberagaman ini akan menjadi sebuah tantangan bagi organisasi untuk membuat komunikasi agar tetap sejalan guna mencapai guna program kerja organisasi. Kesalahan dalam penyampaian informasi yang bersentuhan langsung dengan pekerjaan akan mengakibatkan sebuah komunikasi akan terganggu, sehingga berujung pada gagalnya program kerja yang menjadi tujuan utama dari sebuah organisasi. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks dan dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri²⁰. Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama dalam kelompok dan masyarakat.

Komunikasi Vertikal merupakan arus komunikasi yang memiliki aliran interaksi yang mengalir dari satu tingkatan yang lebih tinggi ke

¹⁸Muhammad Ichsan Siregar and Mufid Hamdani, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kompensasi Terhadap Fraud (Studi Pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)," *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri* Vol. 9, no. No. 1 (2018): Edisi Juli.

¹⁹ M Fitriah and V R Adia, "Hubungan Komunikasi Vertikal Dan Horizontal Dengan Motivasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia Relationship Vertical and Horizontal Communications With Employee Motivation of Center for Training and Leadership Management of Agriculture Min," *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2012): 36–43.

²⁰ Sri Ayem and Nur Fina Saputri, "Komunikasi Organisasi Vertikal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kul)," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 165–179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat yang lebih rendah. Atau sebaliknya, dimana komunikasi atau interaksi ini timbul secara timbal balik. Dalam lingkungan sebuah organisasi maupun dalam kelompok kerja. Komunikasi antara atasan dan bawahan menjadi kunci keberhasilan dalam kelangsungan hidup sebuah organisasi²¹.

2.2.2 Fungsi Komunikasi Vertikal

Komunikasi Vertikal memiliki beberapa fungsi dalam sebuah organisasi²²:

1. Informasi, informasi merupakan sebuah komunikasi vertikal yang berperan sebagai proses penyampaian dan penerimaan dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Informasi ini berguna untuk kepentingan individu maupun kelompok.
2. Kendali, kendali merupakan salah satu komunikasi yang berperan sebagai pengendali para anggota organisasi dari segi perilaku serta sikap yang tersampaikan melalui proses komunikasi mengenai wewenang dan panduan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota.
3. Motivasi merupakan sebuah komunikasi yang berperan sebagai sarana menyampaikan dan memupuk motivasi para anggota dengan disampainya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Fungsi motivasi ini diperuntukkan bagi mereka yang berada pada tingkatan lebih tinggi supaya dapat mendorong para anggotanya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja.
4. Pengungkapan Emosi merupakan komunikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi yang dirasakan oleh para anggota sebagai bentuk dari interaksi sosial dengan anggota lainnya. Baik dengan menunjukkan rasa kecewa atau justru puas dengan apa yang dilakukan oleh pihak lain dalam sebuah organisasi tersebut.

²¹ Sri Suryaningsum, "Perspektif Struktur Organisasi (Tinjauan Sebagai Pengubah Perilaku)," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 3, no. 1 (2008): 63–74.

²² Stefanus Mufrisno and Ray Valiant Salomo, "Analisis Kelembagaan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dki Jakarta Institutional Analysis of Capital Investment and Integrated Service Services, Dki Jakarta," *Gorontalo - Journal of Public Administration Studies* 3, no. 1 (2020): 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Jenis Komunikasi Vertikal

Selain memiliki beberapa fungsi yang telah dijelaskan, komunikasi Vertikal memiliki dua jenis pola komunikasi. Yang terdiri dari²³:

1) Komunikasi Ke Bawah (*Downward Communication*)

Menurut Yulianita dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Public Relation, mengatakan bahwa komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) adalah : Komunikasi yang dilaksanakan dari atasan kepada bawahan, dalam artinya komunikasi mengalir dari tingkat manajemen puncak ke manajemen menengah kemudian ke manajemen yang lebih rendah dan akhirnya sampai pada karyawan operasional.²⁴ Berdasarkan definisi tersebut bahwa komunikasi dari atas kebawah merupakan penyampaian informasi yang dilakukan dalam suatu perusahaan atau organisasi, yang di dalamnya terdapat direktur (manajemen puncak), sekretaris perusahaan (manajemen menengah) dan karyawan. Definisi komunikasi kebawah (*downward communication*), Lewis (1987) yang dikutip oleh Arni dalam buku Komunikasi Organisasi sebagai berikut: Komunikasi kebawah adalah untuk menyampaikan informasi, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, mencegah kesalahpahaman karena kurang informasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan²⁵. Disimpulkan bahwa komunikasi kebawah (*downward communication*) menjadi hal yang penting dan harus ada di dalam suatu perusahaan. Dengan adanya komunikasi kebawah (*downward communication*) dapat membuat kebutuhan bawahan menjadi terpenuhi akan informasi serta dapat memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Komunikasi dari pimpinan kepada anak buah atau biasa disebut komunikasi kebawah. Komunikasi ini mempunyai peran untuk

²³ HERLINA AYU, "DISTORSI KOMUNIKASI VERTIKAL PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL ORCHARDZ GAJAHMADA PONTIANAK," *Humas, Jurnal S-1 Ilmu Komunikas* 13, no. 3 (2015): 1576–1580.

²⁴ Yulianita, Neni. 2007. Dasar-dasar Public Relations. Penerbit : LPPM UNISBA, Bandung. Hal. 100

²⁵ Arni, Muhammad. 2007. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 108

menunjukkan arus pesan mengalir dari para atasan kepada bawahannya. Komunikasi ke bawah adalah untuk menyampaikan sebuah tujuan, untuk mengubah sikap, membentuk sebuah pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena kurangnya sebuah informasi yang mengalir dari jabatan berotoritas. Fungsi komunikasi kebawah meliputi pengarahan, perintah-perintah, indoktrinasi, memberikan sebuah inspirasi dan evaluasi. Permintaan serta perintah biasanya menjadi lebih terperinci dan spesifik sebagaimana yang diartikan masing-masing manajer jenjang menengah dalam hirarki sebuah kekuasaan²⁶. Enam kriteria yang sering dipergunakan untuk memilih metode penyampaian informasi kepada para pegawai:

- a. Ketersediaan, Metode-metode yang tersedia dalam organisasi cenderung dipergunakan.
- b. Biaya, Metode yang dinilai paling murah cenderung dipilih untuk penyebaran informasi rutin dan yang tidak mendesak.
- c. Pengaruh, Metode yang tampaknya memberi pengaruh atau kesan paling besar sering dipilih daripada metode yang baku.
- d. Relevansi, Metode yang tampak relevan dengan tujuan yang ingin dicapai akan lebih sering dipilih.
- e. Respons, Metode yang dipilih akan dipengaruhi oleh ketentuan apakah dikehendaki atau diperlukan respons khusus terhadap informasi tersebut.
- f. Keahlian, Metode yang tampaknya sesuai dengan kemampuan pengirim untuk menggunakannya dan dengan kemampuan penerima untuk memahami cenderung digunakan daripada metode yang tampaknya di luar kemampuan pemahaman pegawai yang menerimanya.

Komunikasi kebawah berfungsi untuk:

- a. Pemberi atau penyampai intruksi kerja.
- b. Pemberi motivasi kepada karyawan atau pegawai untuk bekerja lebih baik.
- c. Penyampaian informasi mengenai peraturan.

²⁶ Syamsu Q Badu and Novianty Djafri, *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komunikasi Keatas (*Upward Communication*)

Definisi komunikasi ke atas (*upward communication*) menurut Arni dalam buku yang berjudul *Komunikasi Organisasi* sebagai berikut: Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Semua karyawan dalam suatu organisasi kecuali yang berada pada tingkatan yang paling atas mungkin berkomunikasi ke atas. Komunikasi ke atas adalah komunikasi yang memberikan sebuah informasi yang mengalir dari tingkat yang rendah menuju ke tingkat yang tinggi.²⁷

Komunikasi ini terjadi ketika bawahan melaporkan hasil pekerjaannya kepada atasan. Komunikasi keatas cenderung lebih rumit dibandingkan dengan komunikasi kebawah. Karena komunikasi dari tingkat yang lebih rendah tidak bisa serta-merta dan langsung kepada tingkatan yang lebih tinggi. Perlu melalui beberapa tahap prosedur yang menyita waktu. Seperti meminta janji untuk bertemu, menemui terlebih dahulu asisten atasan, dan lain sebagainya. Pihak dengan tingkatan yang lebih rendah pun cenderung untuk membatasi diri dalam berkomunikasi terhadap atasannya, karena merasa sulit berinteraksi dengan atasan dan merasa bahwa pemikiran mereka kurang dihargai.

Selain itu, komunikasi juga mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. dari kegiatan keseharian manusia dilakukan dengan berkomunikasi dari pribadi ke pribadi yang lain. Dimanapun, kapanpun, serta dalam situasi apapun. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya, karena dengan komunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang amat mendasar.²⁸ Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya.

²⁷ Arni, Muhammad. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 111

²⁸ Rindi Sri Marilin, "Peran Komunikasi Horizontal Dalam Meningkatkan Kinerja Pimpinan Di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru," *Journal of communication* (2017): 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi vertikal adalah komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas yaitu komunikasi dari pimpinan kepada bawahan kepada pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*). Handoko mengemukakan bahwa “maksud utama komunikasi ke bawah adalah untuk memberi pengarahan, informasi, instruksi, nasehat/saran dan penilaian kepada bawahan.”²⁹ Komunikasi mempunyai fungsi:

- a. Informasi tentang persoalan pekerjaan atau tugas yang tidak dapat dikerjakan.
- b. Penyampaian saran atau usul.
- c. Penyampaian keluhan dari bawahan tentang diri atau pekerjaan.
- d. Penyampaian informasi tentang tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan²⁰

2.2.4 Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa kinerja adalah sebagai hasil- hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.³⁰ Anwar Prabu Mangkunegara mendefinisikan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Kinerja adalah perbuatan seseorang dalam mengemban tugas dan wewenang yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya yang disertai dengan kemampuan dan keahlian profesi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing

²⁹ Muhamad Bisri Mustofa et al., “Komunikasi Vertikal Dan Horizontal Dalam Upaya Membentuk Gaya Kepemimpinan Yang Demokratis Sesuai Prinsip Islam Di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung,” *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 1.

³⁰ Bagus Riyono, “Konsep Dasar Dalam Mendesain Organisasi,” *Buletin Psikologi* Vol 14, no. 1 (2006): Hal 43-67.

dan diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan, kecakapan pegawai, pengalaman, kualitas, dan kuantitas guna mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Kinerja dapat dikatakan tinggi apabila target dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat, sedangkan kinerja dikatakan rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang telah ditentukan. Whitmore secara sederhana mengemukakan kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang.³¹ Pengertian menurut Whitmore merupakan pengertian yang menuntut kebutuhan paling minim untuk berhasil. Oleh karena itu, Whitmore mengemukakan pengertian kinerja yang dianggap *representative*, maka tergambarnya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seseorang.³²

Berdasarkan pengertian diatas, kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi orang itu sendiri, selalu standar-standar yang melampaui apa yang diminta atau diharapkan orang lain. Dengan demikian, menurut Whitmore kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Bertolak dari pandangan Whitmore di atas, kinerja menuntut adanya pengekspresian potensi seseorang, dan tanggung jawab atau kepemilikan yang menyeluruh. Pandangan lain dikemukakan King sebagaimana dikutip oleh Hamzah & Lina, yang menjelaskan kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Mengacu dari pandangan ini, dapat diintrepasikan bahwa kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas rutin yang dikerjakannya. Misalnya sebagai seorang guru, tugas rutinnnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar disekolah. Hasil yang dicapai secara optimal dari tugas mengajar itu merupakan kinerja seorang guru. Berbeda dengan King, ahli lain Galton dan Simon, memandang bahwa kinerja atau *performance* merupakan hasil interaksi atau berfungsinya unsur-unsur motivasi, kemampuan, dan persepsi pada

³¹ John Withmore, *Coaching For Performance : Seni Mengarahkan Untuk mendongkrak kinerja*, terjemahan Dwi Helly Purnomo dan Louis Novianto (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 104.

³² Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri seseorang.

Memang banyak batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja. Semuanya mempunyai visi yang agak berbeda, tetapi secara prinsip mereka setuju bahwa kinerja mengarah pada suatu upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Maier sebagaimana yang dikutip oleh ileh As'ad, mengatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang melaksanakan suatu pekerjaan.³³ Senada dengan hal tersebut, Lawler dan Porter seperti dikutip oleh As'ad, berpendapat bahwa kinerja merupakan *successfull role achievement* yang diperoleh seseorang dari perbuatannya.

Pengertian ini menjelaskan, kinerja adalah yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Pandangan yang hampir senada diungkapkan McDaniel yang dikutip oleh Hamzah & Lina, yang mengemukakan kinerja adalah interaksi antara kemampuan seseorang dengan motivasinya. Berdasarkan pandangan ini, ditegaskan bahwa kinerja merupakan penjumlahan antara kemampuan dan motivasi kerja yang dimiliki seseorang. Dalam kaitan dengan kinerja guru sekolah dasar, kinerja mereka dapat terrefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajarnya. Kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesionalisme guru.

Kinerja pengajar atau guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar atau guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggungjawab.

Menurut Nana Sudjana, kinerja guru terlihat dari

³³ Mohammad As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta : Liberty, 1995), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilannya didalam meningkatkan proses dan hasil belajar, yang meliputi.³⁴

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto, kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilaksanakan melalui prosedur yang tepat, yaitu dengan.³⁵

- a. Membuat persiapan mengajar, berupa menyusun persiapan tertulis, mempelajari pengetahuan yang akan diberikan atau keterampilan yang akan dipraktekkan dikelas, menhiapkan media, dan alat-alat pengajaran yang lain, menyusun alat evaluasi.
- b. Melaksanakan pengajaran dikelas, berupa membuka dan menutup, memberikan penjelasan, memberikan peragaan, mengoperasikan alat-alat pelajran serta alat bantu yang lain, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban melakukan program remedial.
- c. Melakukan pengukuran hasil belajar, berupa pelaksanaan kuis (pertanyaan singkat), melaksanakan tes tertulis, mengoreksi, memberikan skor, menentukan nilai akhir.

A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivision*), yang dijelaskan sebagai berikut.³⁶

- a. Faktor kemampuan (*ability*)

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan keampuan reality (*knowledge+skill*) artinya seorang guruyang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-

³⁴ Martinis Yamin & Maisah, *standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Persada Press, 2010), hal.31.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 243.

³⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1987), hal. 19.

hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

b. Faktor motivasi (*motivation*)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. McClelland mengatakan dalam bukunya Anwar Prabu berpendapat bahwa “ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja.”³⁷ Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Jika ini tercapainya maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi. Selanjutnya McClelland mengemukakan enam karakteristik dari guru yang memiliki motif berprestasi tinggi yang di terjemahkan oleh Anwar Prabu yaitu:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi.
- b. Berani mengambil resiko.
- c. Memiliki tujuan yang realistis.
- d. Memanfaatkan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya
- e. Memanfaatkan umpan balik yang kongkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
- f. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang diprogramkan.

Membicarakan kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka

³⁷ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, (Bandung: PT.Refieka Aditama, 2004), hal. 67.

pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan kedalam dua macam yaitu:

a. Faktor dari dalam diri sendiri (*intern*)

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni

5) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.

6) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

7) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja akan meningkatkan kerjanya.

8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

b) Faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*)

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalandialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, kesempatan untuk pengembangan karir, dan rekan kerja yang kologial.

3) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.

4) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.³⁸

5) Kegiatan guru di kelas

Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan program pembelajaran tidak akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil

³⁸ Kartono Kartini, *Menyiapkan dan memadukan Karir*, (Jakarta: CV Rajawali, 1985), hal. 22

belajar siswa, jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreatifitas guru.

Demikian juga penambahan sumber belajar berupa perpustakaan dan laboratorium tidak akan bermakna jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar tersebut dalam proses belajar mengajar. Menurut Dede Rosyada dalam bukunya Paradigma Pendidikan Demokratis bahwa “kegiatan guru di dalam kelas meliputi:³⁹

- a. Guru harus menyusun perencanaan pembelajaran yang bijak
 - b. Guru harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa-siswanya
 - c. Guru harus mengembangkan strategi pembelajaran
 - d. Guru harus menguasai kelas
 - e. Guru harus melakukan evaluasi secara benar.
- 6) Kegiatan guru di sekolah antara lain yaitu:

Berpartisipasi dalam bidang administrasi, di mana dalam bidang administrasi ini para guru memiliki kesempatan yang banyak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah antara lain:

- a. Mengembangkan filsafat pendidikan
- b. Memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum
- c. Merencanakan program supervisi
- d. Merencanakan kebijakan-kebijakan kepegawaian.

Semua pekerjaan itu harus dikerjakan bersama-sama antara guru yang satu dengan yang lainnya yaitu dengan cara bermusyawarah. Untuk meningkatkan kinerja, para guru harus melihat pada keadaan pemimpinya (kepsek). Jadi, dapat disimpulkan bahwa baik dan buruknya guru dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah supervisor dalam melaksanakan pengawasan atau supervisi

³⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 144-150.



terhadap kemampuan (kinerja guru).

2.2.5. Kriteria, Indikator, dan Pengukuran Kinerja Guru

Keberhasilan guru seseorang bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru. Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi”⁴⁰

Pada penilaian kinerja guru, kinerja guru mempunyai lima dimensi yaitu, kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

Tabel 2.1 Tabel Dimensi kinerja guru

Dimensi	Indikator
1. Kualitas kerja	a. Menguasai bahan b. Mengelola proses belajar mengajar c. Mengelola kelas
2. Ketepatan/kecepatan kerja	a. Menggunakan media atau sumber belajar b. Menguasai landasan pendidikan c. Merencanakan program pengajaran
3. Inisiatif dalam bekerja	a. Memimpin kelas b. Mengelola interaksi belajar c. Melakukan penilaian hasil belajar siswa
4. Kemampuan kerja	a. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran b. Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan

⁴⁰ Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: CV Eko Jaya, 2005), hal. 26

5. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah b. Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
---------------	---

2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, menurut Anwar Prabu Mangku Negara adalah⁴¹:

- 1) Faktor Kemampuan (*ability*) Kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill). Pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ110-120) dengan yang memadai untuk jabatan yang akan ditempatinya dan terampil dalam melakukan kegiatan sehari-hari, maka akan lebih mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan.
- 2) Faktor Otoritas atau Kepemimpinan Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.
- 3) Faktor Motivasi (*motivation*) Terbentuknya motivasi yaitu dari sikap karyawan dalam menghadapi setiap situasi dalam pekerjaannya. Dengan adanya situasi dalam diri, seseorang akan menggerakkan dirinya untuk mencapai tujuan, dimulai dari diri sendiri yang pada hasil akhirnya akan menggerakkan untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).

2.3 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan Peran Komunikasi Organisasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul

⁴¹ Nurlia, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja)."

Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Kinerja didefinisikan sebagai catatan tentang hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan spesifik atau kegiatan tertentu.

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal yaitu komunikasi antara pimpinan dengan bawahan dan komunikasi bawahan dengan atasan. Strategi komunikasi organisasi yang baik, akan memberikan dampak yang efektif bagi peningkatan kinerja guru. Komunikasi pimpinan organisasi dengan anggota yang sifatnya timbal balik.

a) Komunikasi Vertikal kebawah

Komunikasi komunikasi kebawah (*downward communication*) menjadi hal yang penting dan harus ada di dalam suatu guru dengan adanya komunikasi kebawah (*downward communication*) dapat membuat kebutuhan bawahan menjadi terpenuhi akan informasi serta dapat memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Komunikasi dari pimpinan kepada anak buah atau biasa disebut komunikasi kebawah. Komunikasi ini mempunyai peran untuk menunjukkan arus pesan mengalir dari para atasan kepada bawahannya.

dalam penelitian ini, tolak ukur atau indikator-indikator yang dapat digunakan dalam mempermudah proses penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- i. Komunikasi kebawah antara lain penyampaian informasi, pengarahan, intruksi kerja, saran, penilaian atau pujian dan teguran.
- ii. Pemberi atau penyampai intruksi kerja.
- iii. Pemberi motivasi kepada karyawan atau pegawai untuk bekerja lebih baik.
- iv. Penyampaian informasi mengenai peraturan.

b) Komunikasi Vertikal keatas

Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi. Dalam penelitian ini, tolak ukur atau indikator-indikator yang dapat digunakan dalam mempermudah proses penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- i. Komunikasi keatas, terjadi akibat adanya respon atau umpan balik terhadap pesan yang telah disampaikan pimpinan organisasi kepada anggotanya antara lain penyampaian informasi tentang pekerjaan, saran dan keluhan.
- ii. Informasi tentang persoalan pekerjaan atau tugas yang tidak dapat dikerjakan/diselesaikan.
- iii. Penyampaian saran atau usul.
- iv. Penyampaian keluhan dari bawahan tentang diri atau pekerjaan.
- v. Penyampaian informasi tentang tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan

2. Kinerja

Kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tugasnya yang mengarah pada suatu tujuan pekerjaan. Prawirosentono menyebutkan kinerja atau *Performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi. Terdapat hubungan yang sangat erat antara kinerja perorangan dan kinerja organisasi. Tingkat kualitas dan kuantitas kinerja pegawai dan juga kinerja organisasi akan berjalan dengan sangat maksimal sesuai dengan kesepakatan bersama. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam bekerja, yaitu kemampuan pegawai untuk melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan, serta dukungan dari organisasi atau perusahaan itu sendiri. Kinerja pegawai bisa jadi berkurang apabila dari salah satu faktor-faktor tersebut tidak ada. Masalah kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pegawai. Kinerja karyawan dapat diukur dengan beberapa dimensi kinerja, antara lain :

- a) Pertama adalah Inisiatif kerja merupakan bagaimana bentuk inisiatif dalam melakukan pekerjaan. indikator-

indikatornya yaitu:

- i. Memimpin kelas
 - ii. Mengelola interaksi belajar
 - iii. Melakukan penilaian hasil belajar siswa
- b) Kedua adalah *Quality* (Kualitas) merupakan tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna. indikator-indikatornya yaitu:
- i. Menguasai bahan
 - ii. Mengelola proses belajar mengajar
 - iii. Mengelola kelas
- c) Ketiga adalah *Timeliness* (ketepatan kerja) merupakan di mana kegiatan tersebut sedang berlangsung. Indikator-indikatornya yaitu:
- i. Menggunakan media atau sumber belajar
 - ii. Menguasai landasan pendidikan
 - iii. Merencanakan program pengajaran
- d) Kemampuan Kerja yaitu bagaimana kemampuan mereka dalam melakukan suatu pekerjaan. Indikator-indikatornya yaitu:
- i. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran
 - ii. Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
- e) Komunikasi yaitu bagaimana bentuk komunikasi yang terjalin dalam suatu pekerjaan, Indikator-indikatornya yaitu:
- i. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah
 - ii. Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur yang digunakan peneliti sebagai sketma untuk melatarbelakangi penelitian ini. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan peran komunikasi vertikal dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan buku Metode Penelitian Kualitatif dan R&D mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, diterapkan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana instrument kunci dari penelitian ini adalah peneliti, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif, dengan hasil penelitian kualitatif yang lebih menitik beratkan pada makna dibandingkan generalisasi.⁴²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, di pilih sebagai lokasi penelitian karena penelitian berfokus pada orang-orang yang berkerja di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Penelitian akan di laksanakan dari bulan April sampai dengan selesai.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data adalah hal yang menjadi instrument kunci dari sebuah penelitian. Yang mana data sendiri bermakna fakta mentah yang menjadi hasil dari sebuah penelitian yang memerlukan pengolahan data sehingga menjadi sesuatu yang mampu memiliki makna yang dapat di pertanggung jawabkan. Sumber data sendiri didalam sebuah penelitian harus lah merepresentatifkan golongan atau kelompok tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sutopo, 1st edn (Bandung: ALFABETA, 2019).18.

⁴³ Albi. Anggito and Johan. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books*, ed. by Ella Deffi Lestari, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak, 2018) ,254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan Data kepada pengumpulan data.⁴⁴ Data primer didapat dari informanyang telah ditentukan oleh peneliti yaitu orang-orang yang dianggap mampu dan menguasai data yang diperlukan dan berkaitan, peneliti menggunakan metode wawancara, dan observasi di MI Darul Ikhsaniah Muara Musu, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu Dalam penelitian ini data dapat diperoleh langsung dari informan yang mana informasi yang didapat pada penelitian ini dipilih secara *porposive sampling* yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berupa teknik penentuan sampel, teknik ini juga memilih sampel atau informan yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yaitu Kepala sekolah serta guru-guru yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sekunder didapat dari berbagai macam informasi yang berkaitan dengan MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan informasi atau orang-orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang informan yang telah ditentukan sebelumnya.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Akfabeta, 2012), Hal. 308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Menurut Creswell pengamatan adalah sebuah proses pengumpulan informasi langsung tanpa ujung yang dilakukan dengan mengamati orang dan tempat disebuah situs penelitian. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data dengan cara mengamati serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis⁴⁵.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu poses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan maupun gambar. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang dimiliki oleh MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, kemudian berupa bentuk kegiatan keseharian karyawan serta guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai kenyataan dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Teknik validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik triangulasi data.⁴⁶

Triangulasi dalam mengatakan bahwa triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kualitatif, sehingga langkah yang nantinya peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dengan informan terkait. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum dengan informasi yang dikatakan saat wawancara,

⁴⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014). Hal 372

⁴⁶ Rachmat Kiyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2014). Hal 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berkaitan.⁴⁷

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis penemuan data penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.³⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari model Miles dan Huberman, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti, detail dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat dan menyusun data menjadi lebih jelas untuk pengambilan kesimpulan.⁴⁸

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data adalah proses lanjutan setelah reduksi data. Dalam penyajian data, data yang disajikan disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep atau kategori penjelasan yang tersusun, dan lainnya sehingga mudah untuk dipahami. Display data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan memahami konsep serta perbedaan data yang ada.

3.6.3 Triangulasi Data

Triangulasi data adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang di pakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data⁴⁹

⁴⁷Natya Wulandari “Analisis Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Sma Cendana Pekanbaru”, JOM FISIP, Volume 8 Nomor I (2021)

⁴⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 72

⁴⁹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT BumiAksara, 2013). Hal 218

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah

Di sebelah timur sungai rokan terletak sebuah dusun kecil, yang di beri nama Dusun Muara Musu Timur. Pada masa itu anak-anak di dusun tersebut belum banyak yang ingin bersekolah, di karenakan harus pergi ke dusun lain dengan menyebrangi sungai rokan. Dari tahun ke tahun penduduk dusun tersebut semakain banyak dan anak-anak sudah mulai ingin bersekolah. Oleh karena itu tokoh masyarakat mengadakan musyawarah mengenai tempat belajar untuk anak-anak yang ada di dusun tersebut. dari hasil musyawarah tersebut masyarakat sepakat untuk membangun tempat belajar bagi anak-anak dusun Muara Musu Timur.

Seluruh masyarakat bergotong royong untuk membangun tempat belajar bagi anak-anak tersebut, dari hasil gotong royong tersebut maka berdirilah sebuah bangunan yang pada awalnya masih ber dindingkan daun dan beratap daun yag di beri nama Madrasah Tawallib. Pada masa itu anak-anak sekolah di sore hari. Tahun berganti tahun Madrasah Tawallib tersebut mendapat izin operasional untuk berjalan seperti sokolah-sekolah pada umumnya di mana anak-anak masuk pada pagi hari. Denga mendapat izin operasional maka Madrasah tersebut berganti nama dengan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah yang pada masa itu Syeh H. Muhammad Noer Rokan sebagai pendiri madrasah tersebut. setiap tahunnya madrasah tersebut terus di renovasi, murid-murid terus bertambah maka tenaga pengajar juga di tambah.

Pada tahun 2013 terjadi banjir besar yag menyebabkan penduduk di dusun tersebut harus pindah. Penduduk dusun tersebut mendapatka batuan sosial. Dengan terjadinya banjir maka madrasah tersebut juga harus di pindahkan dengan mendapat izin. Dengan izin tersebut maka madrasah tetap berdiri di tempat yang berbeda, dimana madrasah tersebut didirikan di tanah bantuan sosial yang di beri nama denga Dusun Sosial 70, Hingga saat ini madrasah teta berdiri di Dusun Sosial 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami. Indikator Visi:

1. Memiliki praktek dan budaya pengamalan agama Islam.
2. Memiliki praktek pengembangan diri, keterampilan dan kewirausahaan.
3. Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Berprestasi di bidang keagamaan.
5. Berprestasi di bidang mata pelajaran umum dan teknologi.
6. Mempraktekkan nilai budaya islami dalam kehidupan sehari-hari.

Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah

1. Membudayakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang Islami.
2. Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam setiap lingkup kegiatan madrasah
4. Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah
5. Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik
6. Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah dan pelibatan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
7. Meningkatkan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan masyarakat.
8. Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dalam menghadapi tantangan zaman yang bernuansa islami.
9. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas siswa dan kelengkapan fasilitas Madrasah.

4.3 Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah

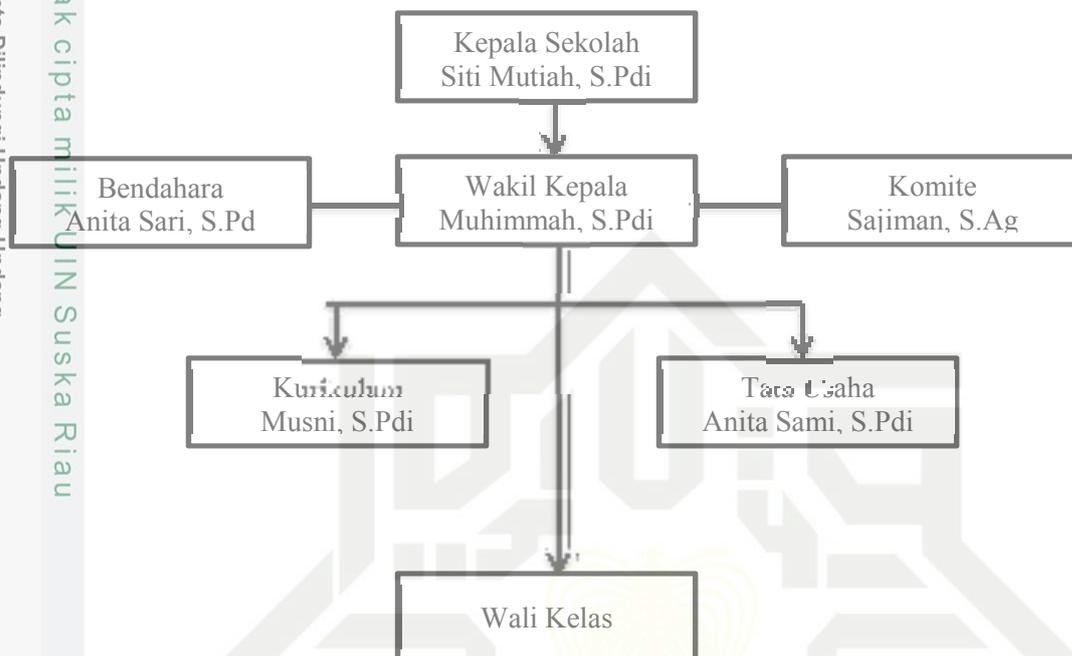
Setiap Madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
2. Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif
3. Mengembangkan kegiatan akademik dan nonakademik secara potensial
4. Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
6. Melaksanakan manajemen partisipatif dan transparansi dalam pengelolaan Madrasah
7. Melaksanakan efisiensi pembiayaan pendidikan
8. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.

4.4 Identitas Madrasah

Kepala Madrasah	: Siti Mutiah, S.Pd.I
Waktu Belajar	: Pagi
NSM	: 111214060001
NPSN	: 60729436
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MI
Penyelenggara	: Perorangan
SK Pendirian Sekolah	: B/II/02/1980
Tanggal SK Pendirian	: 1980-07-01
SK Izin Operasional	: AHU-0030245.AH.01.04 Tahun 2016
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-08-01

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsaniah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Implementasi komunikasi vertikal kebawah yang dilaksanakan membahas mengenai pekerjaan sehari hari yang berupa, tugas pokok dan fungsi, pembagian pekerjaan, kordinasi dan informasi mengenai pekerjaan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara mengatasinya dengan tidak putus komunikasi, memberi motivasi, saling tegur dan mengingatkan apabila terjadi kesalahan dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari guru. Implementasi komunikasi vertikal keatas yang dilaksanakan membahas berkaitan dengan hal pekerjaan, laporan hasil pekerjaan, kordinasi, pembagian tugas tugas menurut waktunya. jenis komunikasi yang digunakan yaitu formal dan informal, sesuai dengan situasi dan kondisi. Komunikasi formal digunakan dengan media tulisan dan lisan ketika menyampaikan laporan hasil pekerjaan, program kerja, pelaksanaan tugas dalam rapat. Hambatan komunikasi yang ditemui terjadinya komunikasi tidak sinkron karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai apa yang dikomunikasikan oleh bawahan kepada atasan. Upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan menyampaikan informasi secara jelas dan terarah agar pesan yang disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang implementasi komunikasi organisasi MI Darul Ihsaniah, maka peneliti mengemukakan saran antara lain: Setiap guru MI Darul Ihsaniah sebaiknya sering melakukan diskusi agar mengetahui informasi sebelum melakukan tugas yang akan dilaksanakan sehingga meminimalis kesalahan dalam komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri, and Nur Fina Saputri. "Komunikasi Organisasi Vertikal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kul." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017) : 165–179.
- Albi. Anggito and Johan. Setiawan, (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books*, ed. by Ella Deffi Lestari, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak,)
- Ayu, Herlina. "Distorsi Komunikasi Vertikal Pada Departemen Housekeeping Hotel Orchardz Gajahmada Pontianak." *Humas, Jurnal S-1 Ilmu Komunika* 13, no. 3 (2015): 1576–1580.
- Badu, Syamsu Q, and Novianty Djafri. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, 2013.
- Diana Azwina dan Shahnaz Yusuf, *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No.1, Januari 2020
- Dwi Nurina Pitasari. "Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung". (Bengkulu : Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan), Vol. 3 No. 2 Desember 2015. Hal. 205
- Fadhli, Muhammad Nurul. "Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2, no. 2 (2021): 8–21.
- Fitriah, M, and V R Adia. "Hubungan Komunikasi Vertikal Dan Horizontal Dengan Motivasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia Relationship Vertical and Horizontal Communications With Employee Motivation of Center for Training and Leadership Management of Agriculture Min." *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2012): 36–43.
- Gobe, Olan Harun & Lisdan Van. "Koordinasi Vertikal Camat Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo* Volume V N (2018): 97–105.
- Toy Pramadana Meliala, Arus Komunikasi Vertikal Pada Ikatan Sapma Pemuda Pancasila Di Usu, (Sumatera Utara : Jurnal Usu), No. 15, Agustus 2013, hal 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ©Krisna Mulawarman, M.S.n, YeniRosilawati. “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”. (Yogyakarta : Jurnal Makna), Vol. 5 No.1. Hal 32
- ©Moh Ainur Rahman, Arik Prasetya. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”. (Malang :Jurnal Administrasi Bisnis), Vol. 63 No. 1 Oktober 2018. hal 82.
- ©Marilyn, Rindi Sri. “Peran Komunikasi Horizontal Dalam Meningkatkan Kinerja Pimpinan Di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru.” *Journal of communication* (2017): 1–13.
- ©Mufrisno, Stefanus, and Ray Valiant Salomo. “Analisis Kelembagaan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dki Jakarta Institutional Analysis of Capital Investment and Integrated Service Services, Dki Jakarta.” *Gorontalo - Journal of Public Administration Studies* 3, no. 1 (2020): 1–14.
- ©Mustofa, Muhamad Bisri, Siti Wuryan, Septiya Aristina, and Sharah Nadine Vandira. “Komunikasi Vertikal Dan Horizontal Dalam Upaya Membentuk Gaya Kepemimpinan Yang Demokratis Sesuai Prinsip Islam Di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.” *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 1.
- ©Nurlia. “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja).” *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019): 53–58.
- ©Natya Wulandari “*Analisis Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Sma Cendana Pekanbaru*”, Jom FISIP, Volume 8 Nomor I (2021)
- ©Pradani, Mega Dini. “Analisis Komunikasi Organisasi Vertikal Mengenai Masalah Kompensasi Intensif Di CV Semoga Jaya Excelso Samarinda.” *eJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 57–67.
- ©Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, (2014)*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana)
- ©Riyono, Bagus. “Konsep Dasar Dalam Mendesain Organisasi.” *Buletin Psikologi* Vol 14, no. 1 (2006): Hal 43-67.
- ©Siagian, Hanny. “Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 2 (2011): 111–118.
- ©Saktisyahputra “*Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa (Studi Kasus pada Bimbingan Belajar Bintang Solusi Mandiri Cabang Pinang, Jakarta)*”, Jurnal Lugas, Volume. 2, No. 2, Desember 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subhan Afifi dan Muhammad Edy Susilo, *Pengembangan Komunikasi Pemasaran Sekolah*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, September - Desember 2014.

Sidauruk, Paraden Lucas. "Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (PERSERO) (Kasus Pada Kantor Pos Medan)." *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 3, no. 2 (2013): 133–164.

Siregar, Muhammad Ichsan, and Mufid Hamdani. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kompensasi Terhadap Fraud (Studi Pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)." *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri* Vol. 9, no. No. 1 (2018): Edisi Juli.

Sugeng Widiarto, Didik. "Didik Sugeng Widiarto MetaCommunication; Journal Of Communication Studies." *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies* 3, no. 1 (2018): 1–11.

Sumitro, Sumitro. "Keuntungan Dan Kelemahan Dari Setiap Jenis Struktur Organisasi." *Jurnal Informatika* 2, no. 2 (2019).

Sugiyono, (2012) *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Akfabeta)

Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sutopo, 1st edn (Bandung: ALFABETA,)

Suryaningsum, Sri. "Perspektif Struktur Organisasi (Tinjauan Sebagai Pengubah Perilaku)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 3, no. 1 (2008): 63–74.

Sukadamai Gea. "Hambatan Komunikasi Antarpribadi Pada Hubungan Kerja Pimpinan Dengan Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan". (Batam : Jurnal Komunikasi), Vol. 2 No. 2 Oktober 2016.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Nurhikmah S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru Safrina Yanti, S.Pd



Wawancara dengan Guru Ibu Muhimmah S.Pdi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Erna, S.Ag

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

Dalam pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang bertema “Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”.

Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah

DRAFT WAWANCARA

- **Vertikal Kebawah ((Pertanyaan Kepada kepala sekolah)**

1. Apakah dengan adanya komunikasi Vertikal kebawah dapat meningkatkan kinerja guru yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana bentuk peran dari komunikasi vertikal kebawah dapat meningkatkan kinerja guru yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apa jenis komunikasi dari atas ke bawah yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
4. Apa media yang mendukung komunikasi dari atas ke bawah yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
5. Bagaimana kendala komunikasi dari atas ke bawah yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
6. Bagaimana solusi terhadap kendala komunikasi dari atas ke bawah yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
7. Bagaimana cara bapak dalam memberikan dan menyampaikan instruksi kerja?
8. Apakah bapak sering memberikan motivasi kepada guru untuk bekerja dengan baik?
9. Bagaimana cara bapak menyampaikan informasi mengenai peraturan yang ada?
10. Bagaimana rencana kedepan bapak untuk pengembangan sekolah MI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darul Ihsaniah?

11. Apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut?
12. Berdasarkan pengalaman Bapak selama ini, bagaimana cara sekolah MI Darul Ihsaniah melakukan penilaian kinerja karyawan?
13. Menurut Bapak, kelebihan dan kelemahan penilaian kinerja karyawan yang ada saat ini?
14. Kriteria apa saja yang ditetapkan dalam menilai kinerja karyawan saat ini?
15. Sejauh adanya komunikasi antara bapak sebagai kepala sekolah dengan guru, bagaimana pengaruh komunikasi vertikal terhadap kinerja guru?
16. Apa saja bentuk komunikasi vertikal yang sudah bapak kembangkan di sekolah MI Darul Ihsaniah?
17. Apakah ada Strategi komunikasi organisasi yang baik Bapak gunakan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah MI Darul Ihsaniah?
18. Apakah bapak dengan anggota guru memiliki sifat komunikasi timbal balik?

- **Vertikal Keatas (Pertanyaan kepada Guru)**

1. Apakah dengan adanya komunikasi Vertikal keatas dapat meningkatkan kinerja guru yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana bentuk peran dari komunikasi vertikal keatas yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apa jenis komunikasi dari bawah ke atas yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
4. Apa media yang mendukung komunikasi dari bawah ke atas yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
5. Bagaimana bentuk informasi tentang pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan bapak/ibu terima selama bekerja kepada pimpinan?
6. Bagaimana kendala komunikasi dari bawah ke atas yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?
7. Bagaimana Solusi dari kendala pada komunikasi dari bawah ke atas yang ada di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana cara bapak//ibu dalam menyampaikan keluhan tentang pekerjaan kepada pimpinan?
9. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan informasi tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan kepada pimpinan?
10. Berdasarkan pengalaman bapak/ibu guru selama ini, bagaimana cara sekolah MI Darul Ihsaniah melakukan penilaian kinerja karyawan?
11. Bagaimana bentuk komunikasi vertikal yang diterapkan oleh pimpinan di sekolah MI Darul Ihsaniah?
12. Apakah penyampaian informasi, pengarahan, intruksi kerja, saran, penilaian atau pujian dan teguran kepala sekolah meningkatkan kinerja bapak/ibu dalam bekerja?
13. Apakah dengan adanya komunikasi vertikal dapat meningkatkan hubungan antara guru dengan kepala sekolah?
14. Apa yang harus bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu dalam meningkatkan pekerjaan?
15. Sejauh ini apakah terjadi hambatan dalam komunikasi dengan pimpinan?
16. Apakah komunikasi vertikal yang dilakukan oleh pimpinan memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja guru?
17. Bagaimana dukungan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

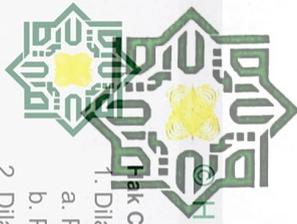
- **Kinerja (Pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru)**

1. Kualitas:
 - Apakah kualitas kinerja yang bapak/ibu lakukan ada hubungannya dengan komunikasi vertikal
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam menguasai bahan untuk disampaikan kepada siswa?
 - Bagaimana bapak/ibu dalam mengelola proses belajarmengajar di kelas? Bagaimana bapak/ibu dalam mengelola kelas ?
2. Ketepatan/kecepatan kerja:
 - Apakah ketepatan/kecepatan kerja yang bapak/ibu lakukan ada hubungannya dengan komunikasi vertikal
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam menggunakan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sumber belajar di kelas?
- Bagaimana proses bapak/ibu dalam menguasai landasan pendidikan?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam merencanakan program pengajaran?
3. Inisiatif dalam bekerja:
 - Apakah Inisiatif dalam bekerja yang bapak/ibu lakukan ada hubungannya dengan komunikasi vertikal
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam memimpin kelas?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam mengelola interaksi belajar ?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa ?
 4. Kemampuan kerja:
 - Apakah kemampuan kerja yang bapak/ibu lakukan ada hubungannya dengan komunikasi vertikal
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbinganpenyuluhan?
 5. Komunikasi:
 - Apakah komunikasi yang bapak/ibu lakukan ada hubungannya dengan komunikasi vertikal?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah?
 - Bagaimana proses bapak/ibu dalam memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-11613 /Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 08 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Yuni Salimah

Kepada Yth.
Intan Kemala, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Yuni Salimah NIM. 11840323877 dengan judul "**Peran Komunikasi Interpesonal sebagai Pencegah Terjadinya Konflik pada Hubungan Persahabatan Remaja di Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

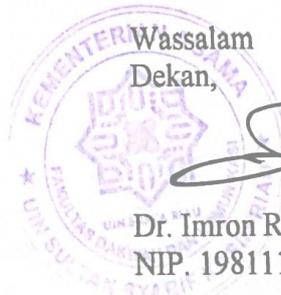
1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

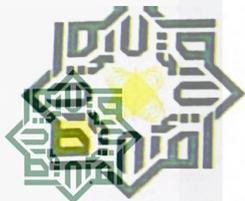
Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006



Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi



Pekanbaru, 19 Mei 2023

Nomor : B-1956/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YUNI SALIMAH
N I M	: 11840323877
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI DARUL IHSANIAH Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"MI DARUL IHSANIAH Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 MI DARUL IHSANIAH MUARA MUSU RAMBAH HILIR
 KABUPATEN ROKAN HULU

Alamat : Jl.MELATI MUARA MUSU

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET
026/MI/10/PP.004/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yuni Salimah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11840323877
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di MI Darul Ihsaniah Kabupaten Rokan Hulu guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul “ Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu “

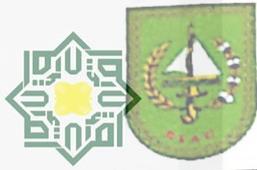
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Muara Musu
 Pada Tanggal 06 Juni 2023
 Kepala Sekolah MI Darul Ihsaniah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56456
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 1956/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

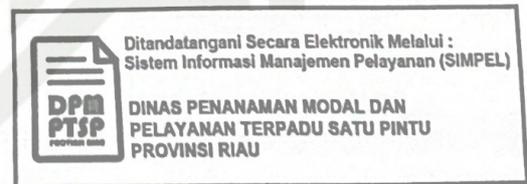
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YUNI SALIMAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11840323877 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI DARUL IHSANIAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI DARUL IHSANIAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Yuni Salimah, lahir di Pasir Pinang pada tanggal 14 Juni 2000, putri dari ayahanda Amrizal dan ibunda Redesma. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, memiliki satu kakak perempuan Nur Azimah dan satu adik laki-laki Muhammad Sukri. Penulis menempuh pendidikan di SDN 002 Rambah Hilir, MTs Thamrin Yahya, SMAN 3 Rambah Hilir dan kemudian lulus menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relation.

Akhir kata penulis mengucapkan syukur karena telah berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 03 Juli 2023 dengan skripsi yang berjudul

“Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Darul Ihsaniah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”